

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi mengakibatkan terjadinya peningkatan kebutuhan informasi disemua sektor kehidupan termasuk bidang pelayanan kesehatan. Dengan fenomena tersebut, sarana pelayanan kesehatan harus meningkatkan mutu pelayanannya, baik dalam bidang pelayanan medis maupun pelayanan lain termasuk kebutuhan informasi medis. Suatu sistem rekam medis mencakup 6 hal utama yang dimulai dari pendokumentasian data, penyimpanan, pengolahan, penjagaan aspek keamanan informasi, komunikasi dan penyajian, sampai pada pemusnahan. Data indikator mutu rekam medis yang baik adalah kelengkapan isi, akurat, tepat waktu dan pemenuhan persyaratan hukum.

Pengkajian pertama pada pasien saat masuk di Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan prosedur yang harus dilakukan dengan cepat dan tepat. Penilaian tersebut dikenal dengan istilah triase. Prosedur triase ini penting dilakukan dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan bagi pasien, terutama pasien dengan tingkat kegawatan tertentu dan memerlukan resusitasi atau penolongan pertama (Zainoel & Banda, 2023). Triase merupakan prosedur yang dilakukan untuk memilah pasien berdasarkan tingkat kegawatan dan dilakukan dengan cepat untuk menentukan kriteria pasien yang perlu ditangani segera (Permenkes RI, 2018).

Masalah yang sering timbul dalam pengisian rekam medis adalah pengisian yang tidak lengkap baik oleh dokter, dokter gigi, maupun tenaga kesehatan lain yang bertanggung jawab serta penulisan dokter yang kurang jelas dan spesifik mengenai diagnosa penyakit pasien (Pamungkas et al., 2010). Oleh karena itu setiap pelayanan medis harus mempunyai rekam medis yang lengkap dan akurat untuk setiap pasien, dan PPA wajib mengisi dengan benar, lengkap dan tepat waktu.

Maka dengan permasalahan tersebut dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pentingnya e-triase pada Instalasi Gawat Darurat diisi secara lengkap dan tepat guna menjaga mutu pelayanan rumah sakit.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kelengkapan rekam medis elektronik pada e-formulir Triase di IGD Rumah Sakit Umum Gotong Royong Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi persentase ketidaklengkapan pengisian e-formulir Triase.
2. Mengidentifikasi hambatan ketidaklengkapan pengisian e-formulir Triase.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Institusi Magang Profesi

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan pihak rumah sakit dalam peningkatan kualitas rekam medis elektronik pada komponen pendokumentasian dan sebagai bahan evaluasi rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya di Instalasi Gawat Darurat.

1.3.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan untuk kepentingan ilmu pengetahuan tentang rekam medis elektronik rumah sakit dan juga penelitian lebih lanjut untuk topik yang sejenis.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan serta pengetahuan dalam penerapan ilmu rekam medis di rumah sakit, dan mengetahui gambaran ketidaklengkapan pengisian e-formulir, khususnya e-formulir triase di Instalasi Gawat Darurat yang ada di rumah sakit.